

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Desa Taman merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Abiansemal. Jumlah penduduk Desa Taman setiap tahun ada kecenderungan untuk meningkat sedangkan luas wilayah tetap, sehingga kepadatan penduduk terus meningkat dan akan menjadi besar bila tidak ditangani secara tepat dan cepat. Penduduk mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan pembangunan di segala bidang sehingga penduduk merupakan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor penentu dalam pembangunan. Jumlah penduduk tahun 2016 adalah 6859, laki – laki : 3.475 orang & perempuan : 3.384, jumlah KK : 2.127, KK laki-laki : 1.993 sedangkan KK perempuan : 134. Desa taman dibatasi oleh : sebelah Utara Desa Carang Sari, SebelahTimur Desa Selat Bongkasa Pertiwi, Sebelah selatan Desa Panggul, sebelah Barat Desa Selat

Berdasarkan data kasus penyakit diare yang diperoleh dari Puskesmas Abiansemal Kabupaten Badung pada tahun 2016, total jumlah kasus penyakit diare yang terjadi di Kecamatan Abiansemal sebanyak 1166 kasus. Dalam 1166 kasus diare yang terjadi di Kecamatan Abiansemal, 49 kasus terjadi di Desa Taman. Sebagian besar pasien penderita diare merupakan anak-anak usia sekolah (6-15 tahun). Desa Taman memiliki lima SD Negeri yang terletak di lima Banjar, diantaranya SDN 1 Taman yang terletak di Br.Gunung, SDN 2 Taman yang

terletak di Br. Dlod pasar, SDN 3 Taman yang terletak di Br. Jempeng, SDN 4 Taman yang terletak di Br. Ketogan dan SDN 5 Taman yang terletak di Br. Pegongan.

2. Hasil pengamatan terhadap objek penelitian berdasarkan variabel penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan di Sekolah Dasar yang berada di Desa Taman pada tanggal 1 juni sampai 3 April 2018 oleh peneliti. Sanitasi kantin sekolah dasar mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kantin Sekolah Dasar di Desa Taman Tahun 2018

NO.	Kategori	Jumlah	
		Nilai	Prosentase (%)
1	Memenuhi Syarat	2	40
2	Tidak Memenuhi syarat	3	60
Jumlah		5	100

Berdasarkan data pada table 2. mengenai pemeriksaan sanitasi kantin sekolah dasar dengan jumlah sebanyak lima kantin. Pemeriksaan dilakukan dengan 48 pertanyaan pada masing-masing pedagang. Hasil pemeriksaan sanitasi kantin Sekolah Dasar mendapatkan jumlah rata-rata skor yaitu SDN 1 Taman mendapatkan skor 26. SDN 2 Taman mendapatkan skor 28. SDN 3 Taman mendapatkan skor 24. SDN 4 Taman Mendapatkan Skor 21. SDN 5 Taman mendapatkan skor 20. Dari Kelima kantin tersebut termasuk dalam kategori memenuhi syarat 2 (40%) dan kategori yang tidak memenuhi syarat 3 (60%).

- a. Hasil pemeriksaan bangunan kantin Sekolah Dasar di wilayah Desa Taman Abiansemal.

Hasil pemeriksaan Bangunan Kantin Sekolah Dasar Negeri di DesaTaman sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Pemeriksaan Bangunan Kantin Sekolah di Dasar Desa Taman Tahun 2018

N0.	Katagori	Jumlah	
		Nilai	Prosentase (%)
1	Memenuhi Syarat	3	60
2	Tidak Memenuhi Syarat	2	20
	Jumlah	5	100

Berdasarkan data pada tabel 3 mengenai pemeriksaan bangunan kantin sekolah dasar dengan jumlah sebanyak lima kantin. Pemeriksaan dilakukan dengan 12 pertanyaan pada masing-masing pedagang. Hasil pemeriksaan bangunan kantin sekolah dasar di desa Taman mendapatkan jumlah rata-rata skor yaitu SDN 1 Taman mendapatkan skor sebelas. SDN 2 Taman mendapatkan skor tujuh. SDN 3 Taman mendapatkan skor tujuh. SDN 4 Taman Mendapatkan Skor enam. SDN 5 Taman mendapatkan skor lima yaitu kategori memenuhi syarat 3 (60%) dan kategori tidak memenuhi syarat 2 (40%).

- b. Hasil pemeriksaan kondisi fasilitas kantin Sekolah Dasar di Desa Taman Abiansemal.

Adapun hasil pemeriksaan kondisi fasilitas kantin Sekolah Dasar Negeri di DesaTaman sebagaiberikut:

Tabel 4
 Hasil Pemeriksaan Kondisi Fasilitas Kantin Sekolah di Dasar Di Desa Taman
 Tahun 2018

No	Kategori	Jumlah	
		Nilai	Prosentase (%)
1	Memenuhi Syarat	2	40
2	Tidak Memenuhi Syarat	3	60
	jumlah	5	100

Berdasarkan data pada tabel 4 mengenai pemeriksaan kondisi fasilitas kantin sekolah dasar dengan jumlah sebanyak lima kantin. Pemeriksaan dilakukan dengan 12 pertanyaan pada masing-masing pedagang. Hasil pemeriksaan kondisi fasilitas kantin Sekolah Dasar di Desa Taman mendapatkan jumlah rata-rata skor yaitu SDN 1 Taman mendapatkan skor tujuh. SDN 2 Taman mendapatkan skor tujuh. SDN 3 Taman mendapatkan skor lima. SDN 4 Taman Mendapatkan Skor lima. SDN 5 Taman mendapatkan skor enam. Dari kelima kantin Sekolah Dasar yaitu kategori memenuhi syarat 2 (40%) dan kategori tidak memenuhi syarat 3 (60%).

- c. Hasil pemeriksaan hygiene penyajian dan penyimpanan makanan pada kantin Sekolah Dasar di Desa Taman Abiansemal.

Adapun hasil pemeriksaan hygiene penyajian dan penyimpanan makanan pada kantin Sekolah Dasar di Desa Taman Abiansemal sebagai berikut:

Tabel 5
 Hasil Pemeriksaan Hygiene Penyajian Dan Penyimpanan Makanan Pada Kantin
 Sekolah Dasar di Desa Taman Tahun 2018

No	Kategori	Jumlah	
		Nilai	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	2	40
2	Tidak Memenuhi Syarat	3	60
Jumlah		5	100

Berdasarkan data pada tabel 5 mengenai pemeriksaan hygiene penyajian dan sanitasi makanan pada kantin sekolah dasar dengan jumlah sebanyak lima kantin. Pemeriksaan dilakukan dengan 12 pertanyaan pada masing-masing pedagang. Hasil pemeriksaan hygiene penyajian dan penyimpanan makanan pada kantin Sekolah Dasar di Desa Taman mendapatkan jumlah rata-rata skor yaitu SDN 1 Taman mendapatkan skor tujuh. SDN 2 Taman mendapatkan skor lima. SDN 3 Taman mendapatkan skor enam. SDN 4 Taman Mendapatkan Skor tujuh. SDN 5 Taman mendapatkan skor lima. Kelima kantin Sekolah Dasar yaitu terdiri dari kategori memenuhi syarat 2 (40%) dan kategori tidak memenuhi syarat 3 (60%).

- d. Hasil pemeriksaan pembuangan limbah padat dan cair kantin Sekolah Dasar di Desa Taman Abiansemal.

Adapun Hasil pemeriksaan pembuangan limbah padat dan cair kantin Sekolah Dasar di Desa Taman Abiansemal sebagai berikut:

Tabel 6

Hasil Pemeriksaan Pembuangan Limbah Padat Dan Cair Kantin Sekolah Dasar di
Desa Taman Tahun 2018

No	Kategori	Jumlah	
		Nilai	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	1	20
2	Tidak Memenuhi Syarat	4	80
jumlah		5	100

Berdasarkan data pada tabel 6 mengenai pemeriksaan pembuangan limbah padat dan cair kantin sekolah dasar dengan jumlah sebanyak lima kantin. Pemeriksaan dilakukan dengan 12 pertanyaan pada masing-masing pedagang. Hasil pemeriksaan pembuangan limbah padat dan cair kantin Sekolah Dasar di Desa Taman mendapatkan jumlah rata-rata skor yaitu SDN 1 Taman mendapatkan skor dua belas. SDN 2 Taman mendapatkan skor lima. SDN 3 Taman mendapatkan skor lima. SDN 4 Taman Mendapatkan Skor empat. SDN 5 Taman mendapatkan skor empat. Dari lima kantin Sekolah Dasar tersebut mendapatkan hasil yaitu kategori memenuhi syarat 1 (20%) dan kategori tidak memenuhi syarat 4 (80%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka hal-hal yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Hasil pemeriksaan sanitasi kantin Sekolah Dasar di Desa Taman.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sanitasi kantin Sekolah Dasar di Desa Taman

Abiansemal dengan jumlah sebanyak lima kantin. Hasil pemeriksaan sanitasi kantin Sekolah Dasar di Desa Taman mendapatkan hasil yaitu kategori memenuhi syarat 2 (40%) dan kategori tidak memenuhi syarat 3 (60%). Hal tersebut dipengaruhi oleh tempat yang di gunakan untuk berjualan yang tidak nyaman dan tidak bersih selain itu ketersediaan sarana penyajian pada kantin sekolah dasar di Desa Taman kurang memenuhi persyaratan antara lain penyimpanan makanan siap saji yang tidak ditutupi, tidak tersedianya tempat dan saran cuci tangan, serta sampah yang masih berserakan diareal kantin.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003, tentang kelayakan hygiene sanitasi pada kantin. Makanan jajanan yang di jajakan dengan sarana penjaja konstruksinya harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat melindungi makanan dari pencemaran. Konstruksi sarana sebagaimana yang dimaksud adalah mudah dibersihkan, tersedia tempat untuk air bersih, penyimpanan peralatan, tempat sampah, tempat cuci tangan dan penyimpanan makanan jadi atau siap disajikan. Bagi pihak sekolah agar melakukan pembinaan bagi pengelola kantin dengan bekerjasama dengan dinas Kesehatan untuk melakukan pelatihan maupun penyuluhan kepada penjamah makanan agar lebih memperhatikan keadaan sanitasi kantin sekolah. Untuk terpenuhinya sanitasi pada kantin Sekolah Dasar di Desa Taman yang diperiksa maka empat item yang termasuk dalam sanitasi kantin akan dibahas antara lain sebagai berikut:

a. Hasil pemeriksaan bangunan kantin Sekolah Dasar di Desa Taman.

Berdasarkan hasil pemeriksaan bangunan kantin Sekolah Dasar di Desa Taman dengan 12 pertanyaan pada masing-masing pedagang. Hasil pemeriksaan bangunan kantin yang kategori memenuhi syarat 3 kantin (60%) dan kategori tidak memenuhi syarat yaitu Sekolah Dasar Negeri 1 Taman mendapatkan skor 11, Sekolah Dasar Negeri 2 Taman mendapatkan skor 7. Sekolah Dasar Negeri 3 Taman mendapatkan skor 7, Sekolah Dasar Negeri 4 Taman mendapatkan skor 6 dan Sekolah Dasar Negeri 5 mendapatkan skor 5. Dari lima Sekolah Dasar Negeri tersebut yaitu kategori memenuhi syarat 3 (60) dan kategori tidakmemenuhi syarat 2 (40%). Pemeriksaan bangunan kantin Sekolah Dasar Negeri di Desa Taman yang termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat karena kedua bangunan kantin tersebut dinding kantinnya yang tidak bersih, bangunan kantin yang tidak memiliki jendela, dan langit-langit pada kantin yang kotor.

Berdasarkan Persyaratan sanitasi kantin antara lain dijelaskan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003, tentang kelayakan higiene sanitasi pada kantin meliputi faktor bangunan harus memenuhi syarat antara lain bangunan kantin kuat dan kokoh, ruangan harus ditata sesuai fungsinya. Lantai harus dibuat kedap air, rata, tidak licin, kering dan bersih. Permukaan dinding harus rata, kedap air dan dibersihkan. Ventilasi alam harus cukup menjamin peredaran udara dengan baik, dapat menghilangkan uap, gas, asap, bau dan debu dalam ruangan, Ventilasi buatan diperlukan bila ventilasi alam tidak dapat memenuhi persyaratan, Intensitas pencahayaan setiap ruangan harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengolahan makanan secara efektif dan kegiatan pembersihan

ruangan, Atap tidak bocor, cukup landai dan tidak menjadi sarang tikus dan serangga lainnya dan Permukaan langit-langit rata, bersih, tidak terdapat lubang-lubang. Dampak yang dapat ditimbulkan dari tidak terpenuhinya persyaratan bangunan tersebut dapat mempengaruhi kualitas makanan yang tersedia pada kantin tersebut. Bagi pihak pengelola kantin diharapkan untuk selalu menjaga kebersihan kantin meliputi kebersihan bangunan kantin, ventilasi, dan pencahayaan dalam kantin dan bagi pihak sekolah diharapkan untuk selalu melakukan pengawasan terhadap kantin sekolah.

Menurut Nandika dalam Wulan (2014), persyaratan bangunan kantin sehat yaitu Kantin dengan ruang tertutup harus mempunyai bangunan tetap dengan persyaratan tertentu, sedangkan kantin dengan ruang terbuka (koridor atau halaman) harus mempunyai tempat tertutup untuk persiapan dan pengolahan serta penyajian makanan dan minuman yaitu memiliki: Lantai kedap air, rata, halus tetapi tidak licin, kuat, dibuat miring sehingga mudah dibersihkan; Dinding kedap air, rata, halus, berwarna terang, tahan lama, tidak mudah mengelupas dan kuat sehingga mudah dibersihkan; Langit-langit dibuat dengan bahan tahan lama, tidak bocor, tidak berlubang dan tidak mudah mengelupas serta mudah dibersihkan; Pintu, jendela dan ventilasi kantin di buat dari bahan tahan lama, tidak mudah pecah, halus, rata, berwarna terang, dapat dibuka-tutup dengan baik, dilengkapi kasa yang dapat dilepas sehingga mudah dibersihkan; Untuk ruang pengolahan dan penyajian serta tempat makan diruangan, lubang angin /ventilasi minimal dua buah dengan luas keseluruhan lubang ventilasi 20% terhadap luas lantai harus tersedia; Lantai, dinding, langit-langit kantin, pintu, jendela dan lubang angin

/ventilasi selalu dalam keadaan bersih.

b. Pemeriksaan kondisi fasilitas kantin Sekolah Dasar di Desa Taman.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kondisi fasilitas kantin Sekolah Dasar di Desa Taman dengan 12 pertanyaan pada masing-masing pedagang. Hasil pemeriksaan kondisi fasilitas kantin yang tidak memenuhi syarat 5 kantin (100%) yaitu Sekolah Dasar Negeri 1 Taman mendapatkan skor tujuh, Sekolah Dasar Negeri 2 Taman mendapatkan skor tujuh. Sekolah Dasar Negeri 3 Taman mendapatkan skor lima, Sekolah Dasar Negeri 4 Taman mendapatkan skor lima dan Sekolah Dasar Negeri 5 mendapatkan skor enam. Dari lima Sekolah Dasar Negeri tersebut yaitu kategori memenuhi syarat 2 (40%) dan kategori tidak memenuhi syarat 3 (60%). Pemeriksaan kondisi fasilitas kantin sekolah dasar negeri di Desa Taman yang termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat karena ketiga fasilitas kantin tersebut tidak tersedianya wastafel, tidak tersedianya sabun untuk mencuci tangan, tidak tersedianya handuk/lap pada tempat cuci tangan, bahkan tidak adanya pemilahan sampah antar sampah organik dan anorganik.

Berdasarkan Persyaratan sanitasi kantin antara lain dijelaskan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003, tentang kelayakan higiene sanitasi pada kantin meliputi fasilitas harus memenuhi syarat antara lain Kualitas air bersih harus memenuhi syarat fisik (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, jernih) serta jumlahnya cukup memadai untuk seluruh kegiatan, air limbah mengalir dengan lancar, sistem pembuangan air limbah harus baik, saluran

terbuat dari bahan kedap air, saluran pembuang air limbah tertutup, tersedia toilet, bersih. Di dalam toilet harus tersedia jamban, peturasan dan bak air. Tersedia sabun/deterjen untuk mencuci tangan. Di dalam toilet harus tersedia bak dan air bersih dalam keadaan cukup. tempat sampah dibuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, mempunyai tutup, tersedia pada setiap tempat/ruang yang memproduksi sampah.

Sampah dibuang tiap 24 jam, fasilitas cuci tangan ditempatkan sedemikian rupa sehingga mudah dicapai oleh tamu dan karyawan. Fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan air mengalir, sabun/deterjen, bak penampungan yang permukaannya halus, mudah dibersihkan dan limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup, tempat mencuci peralatan terbuat dari bahan yang kuat, aman, tidak berkarat dan mudah dibersihkan. Bak pencucian sedikitnya terdiri dari 3 bilik/bak pencuci yaitu untuk mengguyur, menyabun dan membilas, tempat mencuci bahan makanan terbuat dari bahan yang kuat, aman, tidak berkarat dan mudah dibersihkan, tempat penyimpanan air bersih (tandon air) harus tertutup sehingga dapat menahan masuknya tikus dan serangga. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh kurang terpenuhinya persyaratan fasilitas tersebut dapat mencemari makanan dan peralatan yang tersedia dikantin tersebut. Bagi pihak pengelola kantin disarankan melengkapi fasilitas kantin yang belum tersedia pada kantin sekolah dan bagi pihak sekolah diharapkan menyediakan atau memfasilitasi kantin sekolah untuk kenyamanan bersama.

Menurut Nandika dalam Wulan (2014), Kantin dengan ruangan tertutup maupun kantin dengan ruangan terbuka harus mempunyai saluran air bersih yang cukup, baik untuk kebutuhan pengolahan maupun untuk kebutuhan pencucian dan kebersihan. Air dapat diperoleh dari PAM maupun sumur, Untuk air yang akan

digunakan memasak dan disimpan dalam ember, jangan kotori air dengan mencelupkan tangan. Gunakan bertangkai panjang untuk mengeluarkan air dari ember/wadahair. Ember/wadah air harus selalu tertutup. Persyaratan air untuk kantin : Air harus bebas dari mikroba dan bahan kimia yang dapat membahayakan kesehatan seseorang, tidak berwarna danberbau, Air yang digunakan harus memenuhi persyaratan kualitas air bersih dan atau air minum. Air yang akan digunakan untuk memasak atau mencuci bahan pangan harus memenuhi persyaratan bahan baku air minum.

c. Pemeriksaan hygiene penyajian dan penyimpanan makanan pada kantin Sekolah Dasar di Desa Taman.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Hygiene penajian dan penyimpanan makanan kantin Sekolah Dasar di Desa Taman dengan 12 pertanyaan pada masing-masing pedagang. Hygiene penajian dan penyimpanan makanan yaitu terdiri dari kategori yang memenuhi syarat² (40%) dan kategori yang tidakmemenuhi syarat 3 (60%) yaitu Sekolah Dasar Negeri 1 Taman mendapatkan skor tujuh, Sekolah Dasar Negeri 2 Taman mendapatkan skor lima. Sekolah Dasar Negeri 3 Taman mendapatkan skor enam, Sekolah Dasar Negeri 4 Taman mendapatkan skor tujuh dan Sekolah Dasar Negeri 5 mendapatkan skor lima. Dari lima Sekolah Dasar tersebut terdapat tiga Sekolah Dasar termasuk kategori tidak memenuhi syarat. Pemeriksaan hygiene penyajian dan penyimpanan makanan pada kantin Sekolah Dasar Negeri di Desa Taman yang termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat. Ini dikarenakan pengelola kantin yang tidak memakai tutup kepala saat

berjualan, tidak menggunakan celemek, saat mengambil makanan yang melalui proses pengolahan tidak menggunakan alat bantu seperti penjepit makanan dan bahkan makanan yang disajikan tidak ditutup.

Menurut Nandika (2010), persyaratan kantin sehat meliputi hygiene penyajian dan penyimpanan makanan harus memenuhi syarat antara lain Kantin ruang tertutup maupun ruang terbuka harus mempunyai tempat penyajian makanan seperti lemari *display*, *etalase* atau lemari kaca yang memungkinkan konsumen dapat melihat makanan yang disajikan dengan jelas, tempat penyajian atau *display* makanan ini harus selalu tertutup untuk melindungi makanan dari debu, serangga dan hama lainnya, makanan cemilan harus mempunyai tempat penyajian yang terpisah dari tempat penyajian makanan yang melalui proses pengolahan, makanan cemilan yang di kemas dapat digantung atau ditempatkan dalam wadah dan disajikan pada tempat yang terlindung dari sinar matahari langsung atau debu, kantin harus mempunyai tempat penyimpanan bahan baku, tempat penyimpanan makanan jadi yang akan disajikan, tempat penyimpanan bahan bukan pangan dan tempat penyimpanan peralatan dan tempat penyimpanan harus mudah dibersihkan dan bebas dari hama seperti serangga, binatang pengerat seperti tikus, burung atau mikroba dan ada sirkulasi udara. Jika makanan yang tersedia dalam kantin tidak memperhatikan hygiene penyajian dan penyimpanan makanan maka makanan tersebut dapat menimbulkan pencemaran makanan.

Pihak sekolah selaku penanggung jawab hendaknya lebih memperhatikan sanitasi kantin melalui gerakan kebersihan pembinan

pengelola penyajian kantin dengan melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan guna melakukan pembinaan kepada penjamah makanandi sekolah. Bagi pihak penjaga kantin ada baiknya memperhatikan kualitas dan hygiene penyajian dan penyimpanan makanan.

d. Pemeriksaan pembuangan limbah padat dan cair kantin Sekolah Dasar di Desa Taman.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pembuangan limbah padat dan cair kantin Sekolah Dasar di Desa Taman dengan 12 pertanyaan pada masing-masing pedagang. Pembuangan limbah padat dan cair pada kantin sekolah Dasar di Desa Taman yaitu kategori memenuhi syarat 1 (20%) dan kategori yang tidak memnuhi syarat 4 (80%) yaitu SDN 1 Taman mendapatkan skor dua belas. SDN 2 Taman mendapatkan skor lima. SDN 3 Taman mendapatkan skor lima. SDN 4 Taman Mendapatkan Skor empat. SDN 5 Taman mendapatkan skor empat. Kantin Sekolah Dasar Negeri tersebut empat kantin termasuk kedalam kategori tidak memenuhi syarat. Pemeriksaan pembuangan limbah kantin Sekolah Dasar Negeri di Desa Taman empat kantin yang termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat karena keempat kantin tersebut yang tempat sampahnya tidak memiliki tutup, tidak adanya pemilahan sampah, tempat sampah yang tidak sesuai dengan jenisnya, jarak kantin dengan tempat sampah yang kurang memenuhi syarat dan tidak tersedianya pembuangan limbah cair.

Berdasarkan Persyaratan sanitasi kantin antara lain dijelaskan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003, tentang

kelayakan higiene sanitasi pada kantin meliputi pembuangan limbah pada kantin Baik kantin yang tertutup maupun kantin di ruuang terbuka mempunyai persyaratan pembuangan limbah yang sama antara lain : Tempat sampah atau limbah padat dikantin harus tersedia dan jumlahnya cukup serta selalu tertutup, didalam maupun di luar kantin harus bebas dari sampah. Jarak kantin dengan tempat pembuangan sampah sementara minimal 20 meter, ada selokan atau saluran pembuangan air, termasuk air limbah dan berfungsi dengan baik serta mudah dibersihkan bila terjadi penyumbatan dan tempat lubang angin yang berfungsi untuk mengalirkan udara segar dan membuang limbah gas hasil pembakaran. Jika pembuangan limbah tersebut tidak memenuhi persyaratan diatas maka vektor penular penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus dapat mencemari makanan yang tersedia dikantin dan dapat mengakibatkan diare. Bagi pihak penjaga kantin diharapkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan kantin dan menghindari penumpukan sampah pada kantin dan bagi pihak sekolah agar melakukan pengawasan dalam penanganan limbah padat maupun limbah cair yang dihasilkan oleh kantin tersebut.